BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2010:29) dalam Umi narimawati (2010) objek penelitian adalah "Objek penelitian menjelaskantentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu."

Menurut **Sugiyono (2005 : 32)** dalam bukunya yang berjudul Statistika untuk Penelitian, Objek penelitian adalah :

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kecukupan Modal Variabel indendent
2. Likuiditas sebagai Variabel independent
3. Pengembalian Laba sebagai variabel Dependent

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yangdapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian

menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

Pengertian metode penelitan menurut Sugiyono (2007:4) adalah sebagai berikut :

> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan metode penelitian verifikatif (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Metode Penelitian deskriptif menurut Umi Narimawati (2008:21) yaitu:

"Menggambarkan/menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

Sedangkan pendekatanKualitatif menurut Sugiyono (2008:14) adalah sebagai berikut:

> Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi".

Metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan*kualitatif* ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai perkembangan *Capital Adequency Ratio (CAR)*(2) mengenai perkembangan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (3) dan mengenai perkembangan *Return On Assets (ROA)*.

Selain menggunakan metode deskriptif, penelitian ini menggunakan pendekatan verifikatif.

Menurut Umi Narimawati (2008:21) “metode penelitian Verifikatif adalah pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik”.

Menurut **Sugiyono (2005:21)** menjelaskan bahwa “Penelitian Verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang di teliti”.

Penelitian yang bersifat verifikatif yaitu nenelitian yang menguji ilmu pengetahuan yang masih diragukan kebenarannnya, mengumpulkan informasi mengenai fakta-fakta, gejala factual dari sebagian populasi serta tujuan untuk menentukan pengaruh antara variable dengan statistik.Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR dan LDR terhadap Profitabilitaspada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian dapat berjalan lancar dan sistematis. Desain penelitian mempunyai peranan yang sangat penting karena keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pilihan desain atau model penelitian.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo(2002:10) “Desain penelitian merupakan prosedur – prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan pengumpulan, dan analisi data secara keseluruhan.”

Menurut **Moh. Nazir (2003:273) :** "Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Menurut **Jonathan Sarwono (2006:27) :** "Desain Penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrument pengambilan data, Penelitian sampel, koleksi data dan analisis"

Sedangkan Menurut **Sri Sudarso (2004:30)** : " Penelitian dimaksudkan untuk memahami karakteristik obyek yanng diteliti atau menyusun profil penelitian obyek tersebut, akan membantu membuat keputusan-keputusan yang sederhana seperti jumlah, proporsi, rata-rata atau trend''.

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penentuan tema, topik dan judul

   penelitian Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menetapkan tema penelitian. Tema bisa didapatkan dari fenomena yang sedang terjadi dan dapat diketahui melalui surat kabar, internet, forum ilmiah atau pun pengalaman pribadi. Setelah menetapkan tema, maka dilajutkan dengan penetapan topik penelitian yang berkaitan dengan garis pembahasan. Langkah selanjutnya adalah menetapkan judul untuk memperjelas ruang lingkup dan bidang telaah dari tema dan topik penelitian.

2. Menentukan identifikasi dan rumusan masalah

   Identifikasi masalah adalah pendeskripsian permasalahan – permasalahan apa saja yang sedang terjadi dalam perusahaan, terutama yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas. Sedangkan rumusan masalah merupakan

pertanyaan – pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan dan pengolahan data.

3. Mencari konsep, teori, dan penelitian terdahulu yang relevan.

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti dapat mencari referensi teoritis yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Selain itu, penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian.

4. Pengajuan Hipotesis

   Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan kepada teori dan didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verivikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penarikan sampel dengan tehnik *nonprobability sampling yaitu purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2004 – 2010.

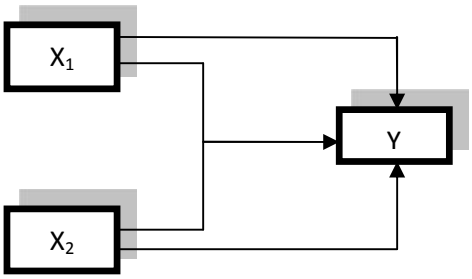
6. Pengujian statistik

   Peneliti menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara *independent variabel* (X_1 dan X_2) dan *dependent variabel* (Y) yang akan dipakai untuk memutuskan apakah uji hipotesis

dapat terbukti atau tidak kebenarannya. Pengujian statistik Penelitimenggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara *independent variabel* (X_1 dan X_2) dan *dependent variabel* (Y) yang akan dipakai untuk memutuskan apakah uji hipotesis dapat terbukti atau tidak kebenarannya.Menggunakan analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara *independent variabel* (X_1 dan X_2) dan *dependent variabel* (Y) . Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar *independent variabel* (X_1 dan X_2) berpengaruh terhadap *dependent variabel* (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Dan analisis jalur digunkan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

7. Membuat kesimpulan dan saran.

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Sedangkan saran menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua *independent variabel* secara bersamaan dengan satu *dependent variabel* Adapun desain penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Keterangan :

X_1 = *Capital Adequency Ratio (CAR)*

X_2 = *Loan to Deposit (LDR)*

Y =*Return On Return(ROA)*

Gambar 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian ini yaitu sebagai berikut

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	Deskriptive	Deskriptive dan Dokumentasi	Laporan Keuangan	Time series
T-2	Deskriptive	Deskriptive dan Dokumentasi	Laporan Keuangan	Time series
T-3	Deskriptive	Deskriptive dan Dokumentasi	Laporan Keuangan	Time series
T-4	Verifikatif	Deskriptive dan Dokumentasi	Laporan Keuangan	Time series

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu Capital Adequency Ratio (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio*sebagai variabel independen (bebas) dan*Return On Assets (ROA)* sebagai variabel dependen (terikat).

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati adalah sebagai berikut:

> Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasional variabel ini diperlukan agar peneliti dapat menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequency Ratio (CAR) dan (LDR) terhadap Return on Assets.*

Operasional variable dimaksudkan untuk mngetahui pengaruh pengukuran-pengukuran variable variable penelitian, penlis mengemukakan tiga variable yang akan diteliti. Adapun definisi variable menurut sugiono (2004:33) adalah sebgai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Capital Adequency Ratio (CAR) **(X_1)**	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan .Lukman Dendawijaya, (2005 : 121)	✓ Modal Sendiri ✓ ATMR $CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{(\text{ATMR})}$	**R A S I O**

Loan to Deposit Ratio **(X_2)**	Rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Veithzal (2007 : 724	✓ Jumlah Kredit yang Diberikan ✓ Dana Pihak Ketiga $LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak ketiga}}$	**RASIO**
Return On Assets ***(Y)***	"Kemampulabaan (protitabilitas) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Lukman Dendawijaya, (2005 : 118)	✓ Laba sebelum pajak penghasilan ✓ Total aktiva $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total (modal)asset}}$	**RASIO**

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sukender)

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara denga responden antara lain pengurus,karyawan dan anggota.

Menurut Umi Narimawati (2008:12) :

"Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber yang biasanya melalui pertanyaan tulisan atau lisan"

Menurut Umi Narimawati (2008:12) :

"Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama yang digunakan untuk memjawab masalah yang diteliti"

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. Data penelitian ini merupakan gabungan antara deret waktu *(time series)*selama kurun waktu 2001 sampai dengan 2011 yang diperoleh dari pihak bank

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam menentukan data yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mencoba mengmbil sampel dari sebuah populasi

a. Populasi

Pengertian menurut Sugiyono (2004:72) adalah sebagai berikut:"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh objek maupun subjek yang akan dipelajari serta diteliti. Populasi yang digunakan penulis adalah berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, dari tahun saat BRI pertama kali didirikan hingga sekarang.

b. Sampel

Pengertian sampel yang dijelaskan oleh **Sugiyono (2004:73):**"Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Sedangkan pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2010:32)"Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian."

Maka sampel yang digunakan untuk diuji dan dianalisis adalah data laporan keuangan tahunan dan laporan pendukung dari Capital Adequancy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Return Assets yang dikeluarkan Bank Indonesia per Desember (Akhir Tahun) yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2003 sampai 2011.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut:

a. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen – dokumen yang terdapat pada perusahaan.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung dan sebagai pembanding data primer yang diperoleh selama penelitian. Data sekunder ini didapat dari membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan

masalah yang sedang dibahas baik dari buku-buku, catatan, kuliah atau bahan tertulis lainnya.

c. Penelitian Internet (*Internet Research*)

Internet *Research* merupakan hal yang sangat penting dalam penentuan data ini karena pada saat ini banyak sekali informasi – informasi mengenai keuangan yang tergabung dalam jurnal – jurnal yang telah diterbitkan oleh berbagai Universitas, Lembaga Pendidikan dan Institusi Independen yang mendalami bidang keuangan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3, yaitu mengetahui perkembangan rasio kecukupan modal (CAR), likuiditas (LDR) dan pengembalian laba (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dituangkan dalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun

berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram untuk perhitungan masing-masing besaran rasio kecukupan modal (CAR), likuiditas (LDR) dan pengembalian laba (ROA) setiap tahunnya, dengan rumus:

$$Perkembangan = \frac{Po - P1}{P1} x100\%$$

Keterangan :

P_0= Perkembangan tahun dasar

P_1= Perkembangan tahun berikutnya

2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 yaitu menguji besarnya pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) terhadap likuiditas (LDR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan rumusan masalah nomor 5 yaitu menguji besarnya pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) dan likuiditas (LDR) terhadap pengembalian laba (ROA) secara parsial dan simultan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2006:149), analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variable independen dinaikan atau diturunkan nilainya.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan meramalkan nilai suatu variabel apabila variabel lain diketahui. Untuk lebih memudahkan dalam pengerjaan dan agar hasilnya lebih akurat, maka dalam penganalisisan data penulis menggunakan program *SPSS 20 For Windows*.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan kecukupan modal dan likuiditas secara signifikan terhadap pengembalian modal pada PT. Bank Rakyat Indonsia (Persero) Tbk.

Adapun rumus regresi berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel Pengembalian Laba

X_1 = Variabel Kecukupan Modal

X_2 = Variabel Likuiditas

a = Konstanta Intersep

b_1 = Koefisien regresi variable Pengembalian Modal

b_2 = Koefisien regresi Variabel Likuiditas

Nilai-nilai a, b_1, dan b_2 dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\Sigma X2^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X2Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X1Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$a = \overline{Y} - b1\,\overline{X1} - b2\,\overline{X2}$$

Sebelum rumus-rumus diatas digunakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan- perhitungan sebagai berikut :

1. $\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n}$
2. $\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n}$
3. $\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n}$
4. $\Sigma X_1^2 = \Sigma X_1^2 - n\,.\,\overline{X_1}^2$
5. $\Sigma X_2^2 = \Sigma X_2^2 - n\,.\,\overline{X_2}^2$
6. $\Sigma X_1Y = \Sigma X_1Y - n\,.\overline{X1}\,\overline{Y}$
7. $\Sigma X_2Y = \Sigma X_2Y - n\,.\overline{X_2}\,\overline{Y}$
8. $\Sigma X_1X_2 = \Sigma X_1X_2 - n\,.\overline{X_1}\,\overline{X_2}$

2. Analisis korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variable. Arah dinyatakan dalam positif atau

negative, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan -1≤R≤1 Apabila :

R = 1 maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif

(mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)

R = -1 maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif

(mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)

R = 0 maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali.

Tabel 3.2
Tingkat Hubungan Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 dan Y, X_2 dan Y, X_1 dan X_2 adalah sebagai berikut :

a. Menghitung koefisien korelasi antara Kecukupan Modal (X_1) terhadap Pengembalian Laba (Y)

Rumus :

$$rX_1Y = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 . \Sigma Y^2}}$$

b. Menghitung koefisien korelasi antara Likuiditas (X_2) terhadap Pengembalian Laba (Y)

Rumus :

$$rX_2Y = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 . \Sigma Y^2}}$$

c. Menghitung koefisien korelasi antara Kecukupan Modal (X_1) terhadap Likuiditas (X_2)

Rumus :

$$rX_1X_2 = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma X_1^2 . \Sigma X_2^2}}$$

Rumus di atas digunakan untuk mencari koefisien korelasi, dimana koefisien korelasi ini digunakan untuk mencari parsial dan simultan. dimana rumus untuk mencari korelasi secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut :

a. Korelasi secara parsial antara X_1 (Kecukupan Modal) dan Y (Pengembalian Modal), apabila X_2 (Likuiditas) dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y \, . \, rx_1x_2}{\sqrt{\{(1 - r^2x_1y)(1 - r^2x_1x_2)\}}}$$

b. Koefisien korelasi antara X_2 (Likuiditas) dan Y (Pengembalian Modal), apabila X_1 (Kecukupan Modal) dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y \,.\, rx_1x_2}{\sqrt{\{(1 - r^2x_1y)(1 - r^2x_1x_2)\}}}$$

c. Korelasi secara simultan antara X_1 (Kecukupan Modal) dan X_2 (Likuiditas), dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rx_1x_2y = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2rx_1y \,.\, rx_2y \,.\, rx_1x_2}{(1 - r^2x_1x_2)}}$$

3. Koefisien Determinasi

Menurut Mudrajat Kuncoro (2001:100), Koefisien Determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah dari nol (0) dan satu (1). nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variable dependen.

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variable bebas terhadap tak bebas digunakan koefisien determinan dengan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.1.1.1 Perancangan Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variable-variabel yang diteliti, dimana hipotesis nol (Ho) merupakan hipotesis tentang tidak adanya pengaruh, yang ada umumnya dirumuskan untuk ditolak, sedangkan hipotesis tandingan (H1) merupakan hipotesis penelitian.

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi dan Analisis Kecukupan Modal dan Likuiditas secara signifikan terhadap Pengembalian.

1. Uji F

Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen. jika nilai r^2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien determinasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Hipotesis pengaruh tingkat kesehatan bank dan tingkat suku bunga terhadap harga saham.

Ho; $\beta_1,\beta_2 = 0$: Tingkat Kecukupan Modal dan Likuiditas secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembalian Laba.

H1; $\beta_1,\beta_2 \neq 0$: Tingkat Kecukupan Modal dan Likuiditas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembalian Laba.

Tingkat Kecukupan Modal dan Likuiditas secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembalian Laba.Nilai F hitung dapat dicari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{JkReg/2}{JkRes/n-k-1}$$

Dimana :

$$JkReg = b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y$$

$$JkRes = \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y^2)}{n}\right] - JkReg$$

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F table berdasarkan tingkat signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat kebebasan penyebut = n – k – 1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka

- ✓ $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak
- ✓ $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima

Apabila F_{hitung} negative (-), maka

- ✓ $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho diterima
- ✓ $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho ditolak

2. Uji t.

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variable independen dengan variable dependen.

Adapun hipotesis yang akan di uji adalah :

Hipotesis analisis kecukupan modal terhadap pengembalian laba.

Ho; $\beta_1 \leq 0$: Tingkat Kecukupan Modal tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pengembalian Laba

H1; $\beta_1 > 0$: Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pengembalian Laba

Ho; $\beta_2 \geq 0$:Tingkat Lukuiditas tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pengembalian Laba

H1; $\beta_2 < 0$: Tingkat Likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pengembalian Laba.

Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rx_1y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2x_1y)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = rx_2y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2x_2y)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

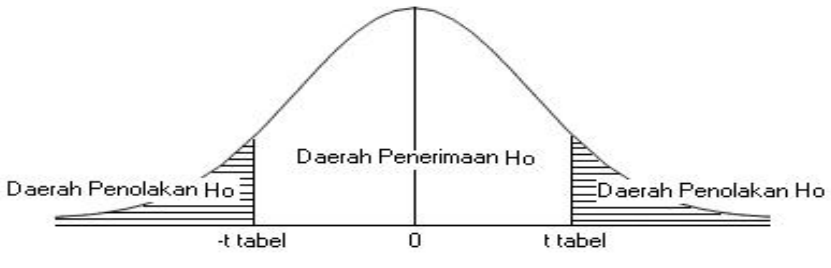
Apabila t hitung positif (+), maka

- ✓ $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- ✓ $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Apabila thitung negative (-), maka

- ✓ $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho diterima
- ✓ $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Berikut ini gambar yang menunjukan daerah penerimaan dan penolakan Ho.



Gambar 3.1

Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis